

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ASPEK MEDIKOLEGAL DAN
FIKIH PENGGUNAAN KADAVER DENGAN ADAB MAHASISWA
PADA PRAKTIKUM ANATOMI FAKULTAS KEDOKTERAN**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

APRILIA ATIFA YANER
NIM: 2110311058

Pembimbing:

Dr. Gusti Revilla, M.Kes
dr. Rahmi Lestari, Sp.A(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE ON MEDICOLEGAL AND FIQH ASPECTS OF CADAVER USAGE AND STUDENT ETHICS IN ANATOMY PRACTICUM

By

**Aprilia Atifa Yaner, Gusti Revilla, Rahmi Lestari, Siti Nurhajjah,
Netti Suharti, Miftah Irramah**

Student disrespectful behavior towards cadavers is often caused by a lack of knowledge regarding the laws and religious guidelines governing their use. Previous studies have shown that many students are unaware of the medicolegal and religious aspects that contribute to unethical behavior during practical sessions. This research aims to investigate the relationship between the level of knowledge regarding the medicolegal and religious aspects of cadaver use and the students' conduct during anatomy practicals.

This study is an analytical research with a cross-sectional design conducted at the Faculty of Medicine, Universitas Andalas, involving a total sample of 159 students from the 2024 cohort. The instrument used was a questionnaire, and data analysis was performed using the Chi-Square test.

The results of the study indicate that students from the 2024 cohort have a level of knowledge regarding medicolegal aspects categorized as good (33.3%), adequate (47.8%), and poor (18.9%). The level of knowledge regarding religious aspects is categorized as good (12.6%), adequate (36.5%), and poor (50.9%). The students' conduct is also classified as high (47.2%), moderate (40.3%), and low (12.6%). Based on the Chi-Square test results, a significant relationship was found between medicolegal aspects and conduct ($p\text{-value} < 0.001$) and no significant relationship was found between religious aspects and conduct ($p\text{-value} = 0.287$).

The conclusion of this study is that nearly half of the respondents have a good level of knowledge regarding medicolegal aspects, while very few respondents possess a good level of knowledge regarding religious aspects. Almost half of the respondents exhibit high conduct, and there is a significant relationship between medicolegal aspects and conduct, whereas no significant relationship was found between religious aspects and conduct. Further research is needed to investigate other factors that may influence the level of knowledge. Medical education institutions should integrate material on the medicolegal and religious aspects of cadaver use into their curriculum.

Keyword: *medical ethics, Islamic law, etiquette, corpse*

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ASPEK MEDIKOLEGAL DAN FIKIH PENGGUNAAN KADAVER DENGAN ADAB MAHASISWA PADA PRAKTIKUM ANATOMI

Oleh

**Aprilia Atifa Yaner, Gusti Revilla, Rahmi Lestari, Siti Nurhajjah,
Netti Suharti, Miftah Irramah**

Perilaku tidak sopan mahasiswa terhadap kadaver sering disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai hukum dan agama yang mengatur penggunaannya. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa banyak mahasiswa tidak mengetahui aspek medikolegal dan fikih yang berkontribusi pada perilaku tidak etis selama praktikum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai aspek medikolegal dan fikih penggunaan kadaver dengan adab mahasiswa selama praktikum anatomi.

Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dengan total sampel 159 mahasiswa angkatan 2024. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2024 memiliki tingkat pengetahuan medikolegal yang terbagi menjadi baik (33,3%), cukup (47,8%), dan kurang (18,9%). Tingkat pengetahuan fikih terbagi menjadi baik (12,6%), cukup (36,5%), dan kurang (50,9%). Adab mahasiswa juga terklasifikasi menjadi tinggi (47,2%), sedang (40,3%), dan rendah (12,6%). Berdasarkan hasil uji *Chi-Square*, ditemukan hubungan yang signifikan antara aspek medikolegal dengan adab ($p\text{-value} < 0,001$) dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aspek fikih dengan adab ($p\text{-value} = 0,287$).

Kesimpulan penelitian ini adalah hampir setengah responden memiliki tingkat pengetahuan baik terkait aspek medikolegal, sangat sedikit responden memiliki tingkat pengetahuan baik terkait aspek fikih, hampir setengah dari responden memiliki adab yang tinggi, terdapat hubungan signifikan antara medikolegal dengan adab, dan tidak terdapat hubungan signifikan antara fikih dengan adab. Penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat pengetahuan. Institusi pendidikan kedokteran sebaiknya mengintegrasikan materi mengenai aspek medikolegal dan fikih penggunaan kadaver ke dalam materi perkuliahan.

Kata kunci: etika kedokteran, hukum Islam, tata krama, jenazah